

NAMA : ZULFAA SALSABILLAH

NPM : 2313031038

KELAS : 2023B

MATA KULIAH : AUDITING

TELAAH JURNAL

Judul	Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT "B" Sidoarjo
Penulis	Elvina Andrea Angga Manopo
Pembimbing	Yuliatwati Tan, SE., M.Ak.
Program Studi	Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya
Jenis Penelitian	Explanatory Research
Tahun Terbit	2013
Publikasi	Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2 No. 1 (2013)
Objek Penelitian	PT "B" — perusahaan manufaktur bidang pengeplongan dan pengecoran logam di Sidoarjo

Gambaran Umum	Jurnal ini ditulis oleh Elvina Andrea Angga Manopo dari Universitas Surabaya (2013) dan membahas bagaimana audit siklus persediaan dan pergudangan dapat mendukung kewajaran penyajian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur, dalam hal ini PT "B" yang bergerak di bidang pengeplongan dan pengecoran logam di Sidoarjo.
Relevansi Topik	Pemilihan topik cukup relevan. Persediaan merupakan salah satu aset terbesar dalam perusahaan manufaktur, sehingga kesalahan penilaiannya berdampak langsung pada laporan laba rugi maupun

	<p>neraca. Jurnal juga mengangkat konteks makro yang menarik yaitu tekanan ekonomi global pasca-krisis 2008 dan dampak ACFTA terhadap industri logam domestik sebagai latar belakang pentingnya pengendalian internal yang kuat.</p>
<p>Metode Penelitian</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain explanatory research. Data dikumpulkan melalui berbagai cara, yaitu wawancara dengan direktur, kepala operasional, dan manajer akuntansi; kuesioner untuk memetakan pengendalian internal; observasi pasif terhadap proses produksi Divisi Cor; serta analisis dokumen seperti purchase order, laporan penerimaan barang, buku besar, dan laporan stock opname. Adapun prosedur audit yang dijalankan meliputi compliance test, substantive test, dan analytical review. Secara keseluruhan, desain studi ini cukup sistematis karena peneliti menjelaskan justifikasi masing-masing mini research question dengan baik.</p>
<p>Temuan Utama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo persediaan wajar. Rekonsiliasi antara laporan keuangan dan buku besar pembantu menunjukkan angka yang konsisten dan didukung dokumen lengkap. 2. Kelemahan pada fungsi penyimpanan. Gudang dapat dimasuki siapa saja tanpa pembatasan akses, dan tidak ada dokumen pengeluaran/pemakaian bahan baku secara terperinci. Ini menyulitkan deteksi kehilangan bahan baku maupun penilaian produktivitas. 3. Metode penilaian persediaan sudah sesuai. PT "B" menggunakan metode <i>weighted average</i> dengan sistem periodik, yang konsisten dan sesuai SAK ETAP. 4. Penurunan laba kotor signifikan. Beban pokok produksi naik tanpa diimbangi kenaikan penjualan, ditambah lonjakan beban lain-lain yang ternyata merupakan pengeluaran pribadi pemilik ini temuan yang cukup kritis secara governance.

	<p>5. Tidak ada standardisasi formula bahan baku di proses <i>melting</i>, sehingga produk cacat cukup tinggi dan berkontribusi pada tingginya retur penjualan (-8% terhadap laba).</p>
	<p>Jurnal ini memiliki beberapa kekuatan yang patut diapresiasi. Prosedur audit dijelaskan secara runtut dan terstruktur sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemeriksaan dengan mudah. Selain itu, desain studi disusun secara lengkap dengan sumber data dan justifikasi yang spesifik untuk setiap pertanyaan penelitian. Yang menjadikannya lebih bernilai secara praktis, setiap temuan dikaitkan langsung dengan implikasi nyata bagi perusahaan, sehingga hasil penelitian tidak berhenti pada tataran analisis semata, melainkan juga memberikan arah perbaikan yang konkret dan dapat diterapkan</p>
	<p>Di sisi lain, jurnal ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Identitas perusahaan yang disamarkan sebagai PT "B" menyebabkan validasi eksternal tidak dapat dilakukan, sehingga kebenaran data sulit diverifikasi secara independen. Cakupan penelitian pun terbatas hanya pada satu divisi, yaitu Divisi Cor, sehingga temuan yang dihasilkan tidak serta-merta dapat digeneralisasi ke divisi lain maupun perusahaan sejenis. Selain itu, sebagai jurnal mahasiswa S1, kedalaman analisis teoritis masih dapat dikembangkan lebih jauh, misalnya dengan mengaitkan temuan-temuan yang ada dengan literatur fraud yang sebenarnya sudah dikutip di bagian latar belakang, namun tidak ditindaklanjuti secara mendalam dalam pembahasan.</p>
Kesimpulan	<p>Jurnal ini memberikan gambaran praktis yang cukup solid tentang bagaimana audit siklus persediaan dijalankan di perusahaan manufaktur skala kecil-menengah. Meski ada beberapa kelemahan pengendalian internal, laporan keuangan PT "B" secara keseluruhan dinilai wajar. Kontribusi utamanya ada pada rekomendasi perbaikan operasional yang konkret dan aplikatif, meski secara akademis masih tergolong deskriptif.</p>

Rekomendasi	<p>Berdasarkan masalah yang ditemukan, perusahaan sebaiknya segera menunjuk petugas gudang khusus, memasang kunci pintu gudang, dan membuat dokumen pemakaian serta pengembalian bahan baku secara tertulis agar setiap pergerakan persediaan tercatat dengan baik. Standardisasi formula bahan baku dalam proses melting juga perlu dirumuskan untuk menekan tingkat produk cacat dan retur penjualan. Selain itu, pelaksanaan stock opname harus didasarkan pada instruksi tertulis resmi, dan pengeluaran pribadi pemilik perlu dipisahkan secara tegas dari beban perusahaan demi menjaga kredibilitas laporan keuangan.</p>
-------------	--